**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Studi Kasus**

Penelitian ini termasuk penelitian analitik komparatif dengan rancangan penelitian yang digunakan *True Eksperimental Design* dengan menggunakan. Penerapan Pijat Oksitoksin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di Ruangan Meranti RS. Dr. Bratanata Jambi

1. **Subyek Studi Kasus**

 Subyek dalam studi kasus ini adalah dua ibu post partum yang berada di Ruangan Meranti RS.Dr. BRATANATA dengan kriteria subyek adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah ibu post partum
2. Ibu tidak dalam keadaan sakit
3. Ibu mengalami gangguan produksi ASI
4. Bersedia menjadi responden
5. **Fokus Studi**

Fokus studi pada penelitian ini adalah penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum primipara.

1. **Definisi Operasional Studi Kasus**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Variabel**  | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** |
| 1**.** | Penerapan pijat oksitosin terhadap peningkakan produksi asi pada ibu post partum primipara | Penerapan pijat oksitosin adalah pijat yang dilakukan disepanjang tulang vertebre sampai tulang costae ke lima yang bertujuan untuk meningkatkan produksi asi pada ibu post partum primipara diruang Meranti RS.Dr.Bratanata Jambi | Lembar observasi | a. Ada peningkatan produksi asib. Tidak ada peningkatan produksi asi |

1. **Instrumen Studi Kasus**

Jenis jenis instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah :

1. Format Pengkajian Post Partum

Format pengkajian digunakan untuk mengkaji klien dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumen. Pengkajian dilakukan untuk mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengevaluasi respon ibu setelah dilakukan tindakan.

1. Lembar observasi
2. Lembar observasi pijat oksitosin

Digunakan untuk mengobservasi keluarga mendemonstrasikan ulang cara pijat oksitosin yang telah dicontohkan oleh peneliti.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

 Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, studi dokumen dan pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari data dua klien dengan post partum yang didampingi keluarga, di ruangan Meranti RS.Dr.BRATANATA, memilih sesuai kriteria subyek yang telah di tetapkan.
2. Menemui klien yang didampingi keluarga dan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan tujuan, prosedur, dan maanfaat penelitian penerapan pijat oksitosin.
3. Mengajukan *informed consent* menjadi subyek peneliti.
4. Melakukan wawancara untuk mengambil data dengan form pengkajian asuhan keperawatan ibu post partum.
5. Menerapkan pijat oksitosin kepada subyek sesuai dengan SOP. Penerapan pijat oksitosin pada klien pertama dimulai pada bulan April 2022 Ruangan Meranti RS.Dr.BRATANATA. Pijat oksitosin dilakukan setiap pagi dan sore selama tiga hari berturut turut.
6. Melakukan wawancara untuk mengevaluasi respon klien. Evaluasi respon dilakukan dipertemuan selanjutnya, yaitu enam sampai 12 jam setelah pemijatan.
7. Membandingkan respon dua klien setelah diberikan tindakan pijat oksitosin.
8. **Tempat dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi penelitian di Ruangan Meranti RS.Dr. BRATANATA Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

1. **Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisa data yang telah dilakukan adalah dengan melihat respon ibu post partum setelah dilakukan pijat oksitosin, kemudian data disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang disajikan dalam teks yang bersifat naratif.

1. **Etika Penelitian**

 Menurut Nursalam (2013), Prinsip etika dalam penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip manfaat
2. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

1. Risiko *(benefits ratio)*

Peneliti hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*
2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) Subjek diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
3. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) Peneliti memberikan penjelasan rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
4. *Ethical Clearance Prososal riset* peneliti telah lulus uji etik sebelum melakukan penelitian. Proposal riset tersebut sudah memenuhi syarat tertentu dinyatakan layak oleh Komisi Etik Penelitian.
5. *Informed consent* subjek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang telah dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk mengembangan ilmu.
6. Prinsip keadilan *(right to justice)*
7. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah ke ikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
8. Hak dijaga kerahasiaannya (*Right to privacy*) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonym*) dan rahasia (*confidentiality*).